

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUALITAS BAKTERIOLOGIS
AIR SUMUR GALI DIKELURAHAN SEMAMPIR KECAMATAN BANJARNEGARA
KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN 2005

SOESMANTONO -- E2A303186
(2005 - Skripsi)

Kualitas air bersih pada sarana penyediaan air bersih masih merupakan yang perlu mendapat perhatian di masyarakat dimana dapat menimbulkan dampak negatif yaitu timbulnya penyakit, seperti, Diare. Di Kabupaten Banjarnegara penyakit diare menempati urutan pertama dari 10 besar urutan penyakit dengan jumlah kasus 11,485 (15,34%) dan 23% berasal dari Kelurahan Semampir Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara. Sebagian penduduk Kelurahan Semampir Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara menggunakan sumur gali dalam memenuhi kebutuhan air bersihnya (80%). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas bakteriologis air sumur gali dengan menggunakan pendekatan *cross sectiona* dengan jumlah 60 sampel dari 156 sumur gali. Uji statistik yang digunakan adalah dengan *chi square* dengan CI 95% $\alpha=5\%$ dengan menggunakan SPSS dan hasil sebagai berikut, tinggi dinding sumur $X^2=9,805$ nilai probabilitas = 0,000 maka $< 0,005$ berarti ada hubungan, lantai sumur $X^2=2,707$ nilai probabilitas = 0,100 maka $> 0,005$ berarti tidak ada hubungan, bibir sumur $X^2=0,732$ maka $> 0,005$ berarti tidak ada hubungan, letak timba $X^2=0,221$ nilai probabilitas = 0,262 maka $> 0,005$ berarti tidak ada hubungan dan sumber pencemaran $X^2=8,769$ nilai probabilitas = 0,003 maka $< 0,005$ berarti ada hubungan. Melalui petugas kesehatan lingkungan untuk mengadakan pembinaan lebih intensif kepada masyarakat tentang syarat-syarat sumur gali yang memenuhi syarat teknis (tinggi dinding, luas lantai, tinggi bibir sumur, letak timba maupun jarak dengan sumber pencemar).

Kata Kunci: Kualitas, Bakteriologis, sumur gali

*THE FACTORS THAT CORRELATIONS WITH QUALITY WATER
BACTERIOLOGIS DIGWELL IN SEMAMPIR VILLAGE, BANJARNEGARA
RESIDENT 2005 YEARS*

The quality water in supply water clean still problem that need attention in community where it can raise negative effect for example diarrhoea diseases. In Banjarnegara Resident use diarrhoea get the first disease from 10 all disease in this case sum of case 11.485 (15,34%) and 23% comes from Semampir Village, Banjarnegara Subdistrict, Banjarnegara Resident use. People of Semampir village. Banjarnegara Subdistrict out of them digwell in there need clean water 80% facility supplying. Clean water use digwell can decrease its quality if they didn't attention the construction. Research of purpose to know that correlation with water bacteriologis digwell in Semampir village. Banjarnegara Subdistrict, Banjarnegara resident use cross sectional in some 60 sample digwell. Statistic that use Chi Square test by 95% alpha = 5% and use SPSS and the result is high of wall well $\chi^2 = 19,85$ value of probability = 0,0001 so $< 0,005$ there is correlation between bottom of well $\chi^2 = 2,707$ value of probability = 0,100 so $> 0,005$ there is no correlation the place of bucket $\chi^2 = 0,221$ value of probability = 0,268 so $> 0,005$ it means that there is no correlation and resource of population $\chi^2 = 8,769$ value of probability = 0,003 so $> 0,005$ it means that there is no correlation. The quality of water bacteriologis well dig Semampir Village, Banjarnegara Subdistrict more caused by high of well and result of population. To community are hoped can increase quality of clean water by check there clean water step by step and in made of digwell so that fill suggestion of technical construction.

Keyword : Quality bacteriologis, digwell